**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Pendekatan dan Jenis Penelitian**
	* 1. **Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian adalah pandekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif ini adalah data yang akan diperoleh melalui observasi untuk melihat gambaran seluruh aktivitas guru dan siswa dalam menerapkan metode *demonstrasi* selama proses pembelajaran berlangsung. Sukmadinata (2008: 60) mengatakan bahwa “penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok”.

* + 1. **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan alur kegiatan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengumpulan, dan refleksi pada tiap-tiap siklus. Menurut Arikunto (2012: 3) mengemukakan bahwa “penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama”. Jadi, penelitian yang akan dilakukan adalah PTK yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar SBK siswa melalui metode *demonstrasi* di kelas V SD Negeri Balang Boddong Kecamatan Tamalate Kota Makassar.

22

1. **Fokus Penelitian**

Penelitian ini mengkaji metode *demonstrasi* dan hasil belajar SBK Kedua fokus penelitian dioperasionalkan sebagai berikut:

1. Penerapan metode *demonstrasi* ialah sebagai cara penyajian pelajaran dengan memperagakan atau mempertunjukkan kepada peserta didik suatu proses, situasi atau benda tertentu yang sedang dipelajari baik dalam bentuk sebenarnya maupun dalam bentuk tiruan tertentu dipertunjukkan oleh guru atau sumber belajar lain yang memahami atau ahli dalam topik bahasan yang harus di*demonstrasi*kan.
2. Hasil belajar adalah prestasi yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar. Hasil belajar tersebut merupakan kecakapan nyata yang dapat diukur langsung dengan menggunakan tes hasil belajar.
3. **Setting dan Subjek Penelitian**
	* + 1. **Setting Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di kelas V SD Negeri Balang Boddong Kecamatan Tamalate Kota Makassar pada tahun ajaran 2015/2016, yang direncanakan pada semester genap. Pemilihan SD Negeri Balang Boddong Kecamatan Tamalate Kota Makassar sebagai tempat penelitian, dilatar belakangi oleh pertimbangan sebagai berikut:

1. Sarana dan prasarana sekolah cukup memadai untuk dilaksanakan penelitian.
2. Adanya masalah yang dialami siswa kelas V SD Negeri Balang Boddong Kecamatan Tamalate Kota Makassar dalam mata pelajaran SBK.
3. Guru-guru dan kepala sekolah di SD Negeri Balang Boddong Kecamatan Tamalate Kota Makassar dapat menjadi pihak yang siap bekerja sama dalam terlaksananya penelitian.
	* + 1. **Subjek Penelitian**

Subjek penelitian tindakan kelas ini adalah guru dan siswa kelas V SD Negeri Balang Boddong Kota Makassar dengan jumlah siswa 38 orang yang terdiri dari 19 orang siswa laki-laki dan 19 orang siswi perempuan. Pelaksanaan tindakan ini dilaksanakan oleh guru kelas V sedangkan peneliti sendiri bertindak sebagai observer.

1. **Prosedur Pelaksanaan Tindakan**

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) yaitu rancangan penelitian berdaur ulang (siklus) mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

Tahapannya digambarkan sebagai berikut:

**PENGAMATAN**

**PELAKSANAAN**

**REFLEKSI**

**PERENCANAAN**

**REFLEKSI**

**PELAKSANAAN**

**PENGAMATAN**

**PERENCANAAN**

Gambar 3.1. Skema alur Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang diadaptasi

 dari Kemmis dan Mc Taggart (Herwin, 2011: 32)

Pelaksanaann penelitian akan dilaksanakan dalam dua siklus, setiap siklus dilaksanakan dua kali pertemuan. Setiap tahapan dalam siklus diamati melalui lembar pengamatan yang telah dirancang dengan kriteria tertentu sesuai dengan tujuan metode *demonstrasi* dalam meningkatkan hasil belajar SBK pada siswa kelas V SD Negeri Balang Boddong Kecamatan Tamalate Kota Makassar.

Berdasarkan bagian-bagian tentang prosedur pelaksanaan tindakan penelitian yang terdiri atas: tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi, maka keempat tahap tesebut diuraikan sebagai berikut:

1. Rencana tindakan
	* + 1. Menelaah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) 2006
			2. Menyamakan persepsi antara peneliti dengan guru kelas V tentang metode *demonstrasi* yang akan digunakan dalam pembelajaran SBK.
			3. Menyusun perangkat pembelajaran dengan menggunakan metode *demonstrasi*.
			4. Menyiapkan media dan mendalami materi pembelajaran.
			5. Menyiapkan lembar observasi untuk mengetahui aktivitas siswa pada saat pembelajaran berlangsung.
			6. Mendesain alat evaluasi untuk mengetahui daya serap hasil belajar siswa.
	1. Pelaksanaan Tindakan

Tahap pelaksanaan kegiatan yang dilakukan dalam pembelajaran SBK dengan menerapkan metode *demonstrasi* sebagai berikut:

Guru menjelaskan materi.

Guru melaksanakan *demonstrasi* sesuai dengan direncanakan

Guru memulai *demonstrasi* dengan kegiatan yang merangsang siswa untuk berpikir

Guru mengarahkan siswa untuk memusatkan perhatiannya kepada hal-hal yang penting yang memang harus dikuasai dari *demonstrasi* tersebut

Guru menciptakan suasana yang kondusif dan menyenangkan dan sebaliknya hindari suasana yang menegangkan

Guru menjaga tetap terjalinnya interaksi/kontak antara demonstrator dengan siswa

Guru memberi kesempatan kepada siswa secara aktif dan kritis mengikuti proses *demonstrasi* termasuk memberi kesempatan bertanya dan memberikan komentar

Guru meminta siswa merangkum dan menyimpukan pokok-pokok hasil belajar yang telah di*demonstrasi*kan

Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan tentang hal-hal yang belum dipahami

Guru melakukan evaluasi kepada siswa

Memberikan tugas lanjutan yang berkaitan dengan hal yang di*demonstrasi*kan

* 1. Pengamatan

Pengamatan meliputi langkah-langkah sebagai berikut:

1. Pengamatan tentang persiapan pembelajaran
2. Pengamatan tentang aktivitas siswa pada saat pembelajaran berlangsung
3. Pengamatan tentang aktivitas guru pada saat pembelajaran berlangsung
4. Pengamatan tentang tes akhir pembelajaran
	1. Refleksi

Setelah akhir siklus, dilakukan tes untuk mengukur pencapaian hasil belajar sekaligus sebagai bahan refleksi. Refleksi juga dilakukan terhadap hasil observasi aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung. Jika hasil refleksi menunjukkan indikator keberhasilan tindakan belum terpenuhi, maka penelitian akan dilanjutkan pada siklus ke II dengan mengulangi kegiatan yang telah dilakukan pada siklus I.

1. **Teknik Pengumpulan Data**

Adapun teknik pengumpulan data yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. **Observasi**

Observasi adalah kegiatan untuk mengamati secara langsung apa yang menjadi sasaran pengamatan. Sukmadinata (2008: 220) mengemukakan bahwa observasi adalah suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Dimana observasi ini dilakukan secara langsung dengan mengamati aktivitas mengajar guru dan aktivitas belajar siswa selama pembelajaran berlangsung. Tujuannya untuk mencatat masalah yang terjadi pada saat tindakan, kemudian akan menjadi refleksi sebagai tindak lanjut.

1. **Tes**

Tes adalah untuk mengetahui kemampuan siswa setelah penerapan metode demonstrasi dalam meningkatkan hasil belajar SBK siswa kelas V SD Negeri Balang Boddong Kecamatan Tamalate Kota Makassar. Menurut Patta Bundu (2012: 30) menyatakan bahwa “tes adalah prosedur pengukuran dan penilaian yang berbentuk pemberian tugas baik berupa pertanyaan-pertanyaan untuk dijawab maupun perintah untuk dikerjakan”. Jenis data yang akan dikumpulkan dengan menggunakan tes adalah data tentang hasil belajar siswa pada bidang studi SBK dengan menggunakan metode *demonstrasi*, tes dilakukan pada setiap akhir siklus.

1. **Dokumentasi**

Dokumentasi digunakan untuk memperkuat data yang diperoleh dari hasil observasi dan tes. Dokumentasi dilakukan untuk melihat catatan-catatan atau arsip-arsip yang dilakukan dalam penilitian yang berupa; RPP, hasil observasi, dan hasil tes. Selain itu dokumentasi digunakan untuk memberikan gambaran secara visual mengenai kegiatan siswa selama proses pembelajaran dengan metode demonstrasi.

1. **Teknik Analisis Data**

Analisis data yang diperoleh dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis secara kualitatif deskriptif yaitu data dari hasil pengamatan yang mengenai tindakan keaktifan siswa dan guru selama proses belajar mengajar dianalisis secara kualitatif, sedangkan data mengenai hasil belajar siswa pada mata pelajaran SBK dianalisis secara kuantitatif yang meliputi: nilai rata-rata, skor persentase, dan persentase nilai terendah dan nilai tertinggi yang dicapai oleh siswa setiap siklus.

1. **Indikator Keberhasilan**

Indikator keberhasilan dalam penelitian tindakan ini meliputi indikator proses dan hasil dalam penerapan metode *demonstrasi* untuk meningkatkan hasil belajar SBK pada siswa kelas V SD Negeri Balang Boddong Kecamatan Tamalate Kota Makassar. Secara terperinci uraian mengenai indikator proses dan hasil sebagai berikut:

* 1. **Indikator Proses**

Indikator proses dilihat dari aktivitas mengajar guru dan belajar siswa dalam proses pembelajaran berdasarkan indikator yang tertera pada lembar observasi yaitu langkah-langkah pembelajaran metode *demonstrasi*.Indikatorprosesdianggap berhasil apabila aspek/indikator yang diamati pada lembar observasi guru dan siswa mencapai 68% atau berada dalam kategori baik.

Tabel 3.1. Indikator Keberhasilan Proses

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Aktivitas (%) | Kategori |
| 1. | 68% - 100% | Baik (B) |
| 2. | 34% - 67% | Cukup (C) |
| 3. | 0% - 33% | Kurang (K) |

Sumber : Arikunto (2012)

* 1. **Indikator Hasil**

Berdasarkan indikator keberhasilan tersebut, peneliti memilih dan menetapkan standar minimal keberhasilan dalam penelitian yaitu dikatakan berhasil jika siswa memperoleh skor minimal 69 sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) serta tuntas secara klasikal 70% dari jumlah siswa.

Tabel 3.2. Indikator Keberhasilan Siswa

|  |  |
| --- | --- |
| Rentang Nilai | Kualifikasi |
| 81 – 100 | Sangat Baik (SB) |
| 61 – 80 | Baik (B) |
| 41 – 60 | Cukup (C) |
| 21 – 40 | Kurang (K) |
| < 20 | Sangat Kurang (SK) |

Sumber: (Sudjana: 2006: 132)